

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya dunia usaha saat ini, persaingan yang terjadi dalam dunia usaha di Indonesia berlangsung cukup ketat. Oleh karena itu tidak mudah bagi manajemen dalam suatu perusahaan menyusun strategi untuk memaksimalkan laba. Hal tersebut mengakibatkan munculnya persaingan antar perusahaan yang sejenis sehingga setiap perusahaan memerlukan pengelolaan dan penanganan yang baik. Penanganan dan pengelolaan yang baik hanya dapat dilakukan dengan manajemen yang baik pula, manajemen yang baik adalah manajemen yang bukan hanya mampu mengelola setiap sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien tetapi manajemen yang baik harus mampu mengambil setiap keputusan-keputusan yang menunjang pencapaian tujuan perusahaan baik dalam jangka pendek atau pun dalam jangka panjang.

Manajemen memerlukan suatu pedoman berupa perencanaan yang berisikan langkah-langkah yang akan dan harus ditempuh perusahaan dalam mencapai tujuannya. Perencanaan dapat pula berupa alat ukur dan evaluasi atas hasil sesungguhnya. Apabila hasil sesungguhnya tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan, maka manajemen harus mengevaluasi ketidaksesuaian tersebut dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasinya.

Perencanaan merupakan alat pengendalian terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan perusahaan. Dengan demikian, perencanaan memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang kegiatan-kegiatan perusahaan.

Pada umumnya tujuan dari perusahaan adalah pencapaian laba semaksimal mungkin dengan pengorbanan yang seminimal mungkin, sehingga yang menjadi ukuran sukses atau tidaknya suatu perusahaan adalah laba yang diperoleh. Namun yang menjadi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam pencapaian laba berhubungan dengan masalah-masalah penetapan harga, volume kegiatan dan biaya. Penetapan biaya yang kurang tepat akan berpengaruh terhadap harga jual dan harga jual akan mempengaruhi volume kegiatan. Volume kegiatan akhirnya akan mempengaruhi laba yang dicapai perusahaan. Salah satu usaha yang dapat ditempuh oleh perusahaan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut adalah dengan menentukan kebijakan yang tepat sebagai dasar dalam merencanakan laba. Oleh karena itu disinilah peran manajemen untuk mengelola dan melakukan perencanaan laba sehingga perusahaan dapat tetap bertahan dan mampu bersaing dengan kompetitor yang lain.

Perencanaan laba yang dilakukan manajemen hanya dapat dilakukan apabila manajemen telah memahami tiga unsur penting yang saling berkaitan yaitu biaya, penjualan, dan laba. Dimana setiap biaya yang dikorbankan untuk menciptakan suatu produk akan mempengaruhi harga jual produk tersebut, tinggi rendahnya harga jual suatu produk inilah yang akan mempengaruhi besar kecilnya volume penjualan yang pada akhirnya mempengaruhi laba perusahaan, dimana laba diperoleh dari selisih total penjualan dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan

sehingga apabila terjadi perubahan dari salah satu unsur tersebut akan mempengaruhi unsur yang lain oleh karena itu untuk mengetahui efek perubahan biaya, harga dan volume penjualan terhadap laba perusahaan dapat menggunakan analisis *Break Event Point*.

Dengan analisis *Break Event Point* manajemen dapat memperoleh informasi mengenai tingkat penjualan minimum yang harus dicapai agar perusahaan tidak menderita rugi tetapi tidak memperoleh laba atau sering disebut sebagai titik impas dan sejauh mana volume penjualan boleh menurun tetapi perusahaan tidak menderita kerugian. Oleh karena itu analisis *Break Event Point* merupakan alat yang efektif untuk menyajikan informasi mengenai perencanaan laba sehingga manajemen dapat memilih berbagai usulan kegiatan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pencapaian laba dimasa yang akan datang. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERANAN ANALISIS *BREAK EVENT POINT* SEBAGAI ALAT BANTU BAGI MANAJEMEN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS LABA PERUSAHAAN.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan *Break Event Point* dalam menunjang efektivitas laba perusahaan ?

2. Apakah perusahaan telah melakukan analisis *Break Event Point* dalam menjalankan usahanya ?
3. Apakah analisis *Break Event Point* dapat digunakan oleh perusahaan yang menghasilkan lebih dari satu macam produk ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui peranan analisis *Break Event Point* sebagai alat bantu bagi manajemen dalam menunjang efektivitas laba perusahaan. Sedangkan tujuan dari dilakukannya penelitian yang penulis lakukan ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana analisis *Break Event Point* dapat membantu manajemen dalam menunjang efektivitas laba perusahaan.
2. Untuk mengetahui cara manajemen dalam melakukan analisis *Break Event Point*.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan analisis *Break Event Point* yang telah diterapkan oleh manajemen perusahaan.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan peranan analisis *Break Event Point* sebagai alat bantu bagi manajemen. Dari praktek penelitian tersebut diharapkan dapat memberi manfaat bahwa analisis *Break Event Point*

dapat digunakan sebagai alat bantu dalam perencanaan laba bahkan dapat menunjang efektivitas laba perusahaan.

Selain itu penulis mengharapkan bahwa hasil penelitian ini berguna dan bermanfaat bagi :

a. Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan sehingga setiap masukan dapat menjadi pertimbangan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

b. Bagi masyarakat (khususnya dalam lingkungan Perguruan Tinggi)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memperlihatkan gambaran yang jelas mengenai analisis *break event* sebagai alat bantu dalam menunjang efektivitas laba perusahaan.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara langsung bagaimana penerapan teori yang diajarkan dibangku kuliah dalam dunia praktek dengan segala modifikasi yang perlu dilakukan sesuai dengan jenis dan kondisi perusahaan.